

ABSTRAK

PUSPITA DWI ASNURI. 2020 Tata Kelola Lingkungan Taman Purbakala Batu Pake Gojeng Di Kabupaten Sinjai (Dibimbing oleh Dr.Muhlis Madani, M.Si Selaku Pembimbing I Dan Ahmad Harakan,S,IP.,M.H.I Selaku Pembimbing II)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Tata Kelola Lingkungan Taman Purbakala Batu Pake Gojeng Di Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni memberikan gambaran secara objektif terkait bagaimana keadaan sebenarnya objek yang diteliti, dan tipe penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan jumlah Informan sebanyak 6 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi sumber, Triangulasi teknik dan Triangulasi waktu. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Tata Kelola Lingkungan Taman Purbakala Batu Pake Gojeng Kabupaten Sinjai (1) Partisipasi (*participation*), bahwa salah satu peran masyarakat dalam aktivitas lingkungan dalam kerangka untuk melindungi hak lingkungan yang baik dan sehat sangat menegaskan tentang perlunya partisipasi masyarakat dalam perlindungan lingkungan sehingga pemerintah mempunyai kewajiban untuk meningkatkan keperdulian masyarakat dalam lingkungan hidup dan Tata Kelola Lingkungan. (2) Transparansi, (*transparency*), dengan optimalisasi serta masyarakat aktivitas perlindungan dan pengelolaan lingkungan dengan melibatkan masyarakat pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat agar Taman Purbakala Batu Pake Gojeng lebih terawat dan mempunyai daya tarik (ikon). (3) Akuntabilitas, (*accountability*), Tata Kelola Lingkungan Di Taman, bahwa Dinas pariwisata sendiri dibawah oleh Balai Pelestaria Cagar Budaya (BPCB) Selalu beriringan dan saling bekerjasama untuk mengatasi jika terjadi kerusakan di taman dengan skala kecil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang akan mengatasinya sendiri tapi jika kerusakannya skala besar Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan kita akan mengalihkannya ke BPCB untuk mengatasinya.

(4) Efisiensi, (*efficiency*), langkah perbaikan Tata Kelola Lingkungan Taman dengan banyak menanam pepohonan agar udara lebih segar dan lingkungan tertata